



KEBUJAKAN Selesaikan 13 Properda di 2022

KOTA, *Joglo Jogja* – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta berhasil menyelesaikan 13 Program Peraturan Daerah (Properda) di akhir tahun 2022. Sebelumnya dikatakan, DPRD Kota Yogyakarta membentuk sebanyak 14 Properda, sehingga masih ada satu Properda yang belum tuntas sampai saat ini.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Fursan mengatakan, satu Properda yang belum diselesaikan karena masih dievaluasi oleh kementerian. Hal ini disebabkan satu Properda merupakan sesuatu yang penting, sebab berkaitan dengan keuangan. Maka dari itu, perlu adanya evaluasi lebih lanjut.

"Yang satu masih dievaluasi kementerian, karena berkaitan dengan keuangan. Maka raperda menyangkut urusan keuangan harus dievaluasi sampai ke tingkat kementerian," katanya.

Dengan adanya satu program yang belum tuntas, maka di tahun 2023 dewan belum bisa mengajukan Properda lagi. Sehingga masih harus menunggu penyelesaian evaluasi dari kementerian untuk menambahkan Properda tahun berikutnya.

"Yang menyebabkan belum boleh mengusulkan karena belum selesai. Padahal satu ini masih dalam evaluasi. Belum tahu selesai kapan, tergantung evaluatornya," tegasnya.

Sesuai aturan, dalam setiap tahunnya program yang diusulkan setidaknya harus ada penambahan 2,5 persen dari capaian program tahun sebelumnya. Namun, dengan catatan jika program ditahun sebelumnya benar-benar sudah *clear*.



ADIT RAMBANG SETYAWAN JOGLO JOGJA
Fursan
Wakil Ketua DPRD Kota
Yogyakarta

■ Baca **SELESAIKAN...** Hal II

Selesaikan 13 Properda di 2022

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Dalam pelaksanaan ada tambahan 2,5 persen dari capaian tahunan. Tahun 2022 target 14 selesai semua. Sehingga tahun 2023 tambah 2,5 persen," jelasnya.

Rencananya setelah semua selesai, DPRD tahun 2023 akan menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raper-

da). Sebanyak 14 Raperda akan diterbitkan dan dibagi kepada 40 anggota DPRD di lingkungan wilayah kerja Dewan Kota Yogyakarta.

"Raperda akan dibagi habis ke 40 anggota dari enam fraksi," ungkapnya.

Diharapkan, dengan penyusunan Raperda tersebut

akan terlaksana dengan baik dan maksimal. Kerja sama antar fraksi perlu ditingkatkan agar semua bisa berjalan beriringan dan optimal. "Yang paling penting dan yang perlu dilakukan adalah koordinasi antar fraksi. Ini yang selama ini perlu ditingkatkan," tutupnya. (cr5/abd)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005